

**PENGUNAAN MEDIA *PODCAST* DALAM KETERAMPILAN  
MENYIMAK PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1  
TERUSAN NUNYAI TA. 2019/2020**

**(Skripsi)**

**Katherine Citra Handayani Sitorus  
1613044012**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## **RÉSUMÉ**

### **L'UTILISATION DU MÉDIA PODCAST DANS COMPREHENSION ORALE POUR LES ÉLÈVES DE LA CLASSE X DE SMAN 1 TERUSAN NUNYAI DE L'ANNÉE ACADÉMIQUE. 2019/2020**

Par

**Katherine Citra Handayani Sitorus**

Cette étude vise à savoir les compréhension orale des élèves en français avant et après avoir été enseignés à l'aide des *podcast* en classe X SMAN 1 Terusan Nunyai. Les sujets de cette étude étaient des élèves de la classe X MIA 1 en tant que classe expérimentale composée de 32 élèves. Cette recherche est une recherche quantitative, avec un design de recherche *pré-experimental* avec forme *one groupe prétest-posttest*. L'analyse des données a utilisé le test-t, le test de n-gain, le test de normalité et le test d'homogénéité à l'aide de SPSS 22. D'après les résultats des données qui ont été collectées, le prétest a moyenne valeur de 56,09 et le post-test a une valeur moyenne de 76,88. Sur la base de ces résultats les résultats ont obtenu une augmentation de 20,79. Ensuite, la valeur du test-t est obtenue avec une valeur de signification de  $0,000 < 0,05$ , ce qui signifie qu'il existe une différence significative de valeur entre les résultats *prétest* et *post-test* avec une valeur n-gain de 0.47 qui est incluse dans la catégorie moyenne.

**Mots-clés :** *podcast, compréhension orale, français*

## **ABSTRACT**

### **THE USE OF PODCAST IN STUDENTS' LISTENING SKILLS OF CLASS X MIA-1 AT SENIOR HIGH SCHOOL 1 TERUSAN NUNYAI IN THE 2019/2020 ACADEMIC YEAR**

**Oleh**

**Katherine Citra Handayani Sitorus**

This research aims to know the comprehension oral of students in French before and after being taught using podcast in class X SMAN 1 Terusan Nunyai. The subjects of this study were students of class X MIA 1 as an experimental class consisting of 32 students. This research is a quantitative research, with pre-experimental form and *one* group pretest-posttest design. Data analysis used t-test, n-gain test, normality test and the homogeneity test using SPSS 22. According to the results of the data that have been collected, the pretest has an average value of 56.09 and the post-test has an average value of 76.88. Based on these results, the results obtained an increase of 20.79. Then the t-test value is obtained with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a significant difference of value between results pretest And post-test with an n-gain value of 0.47 which is included in the categorie medium.

**Keyword: Podcast, Comprehension Oral , French**

**PENGUNAAN MEDIA *PODCAST* DALAM KETERAMPILAN  
MENYIMAK PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1  
TERUSAN NUNYAI TA. 2019/2020**

Oleh

**Katherine Citra Handayani Sitorus**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MEDIA *PODCAST* DALAM KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TERUSAN NUNYAI TA. 2019/2020**

Nama Mahasiswa : **Katherine Citra Handayani Sitorus**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1613044012

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

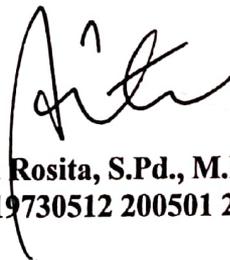
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I



**Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 19730512 200501 2 001**

Pembimbing II



**Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 19900725 201903 2 019**

2. Ketua Jurusan Pendidikan dan Seni



**Dr. Nurlaksana Eka Rusminto, M.Pd**  
**NIP. 19640106 198803 1 001**

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Diana Rosita, S.Pd., M.Pd**

Sekretaris : **Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd**

Penguji  
Bukan Pembimbing : **Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.**


Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**

NIP 196512301991111001

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 30 Januari 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Katherine Citra Handayani Sitorus  
NPM : 1613044012  
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Podcast* dalam Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Nunyai  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandarlampung, 27 April 2023



Katherine Citra Handayani Sitorus  
NPM 1613044012

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pematangsiantar pada tanggal 06 November 1998, sebagai anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak D.S Sitorus dan Ibu Lilis H. Manurung. Penulis mengawali pendidikan formal pada tahun 2004 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Nagojor kabupaten simalungun yang diselesaikan pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bintang Timur pematangsiantar pada tahun 2010 sampai pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 pematangsiantar yang diselesaikan pada tahun 2016. Tahun 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswa S-1 Program studi Bahasa Prancis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjabat sebagai sekretaris umum di Ikatan Mahasiswa Bahasa Prancis (IMASAPRA) 2018 dan menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (HMJPBS). Penulis juga mendapatkan pengalaman mengajar ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 2 Liwa Lampung Barat dan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Seranggan, kecamatan Pasar Liwa Kabupaten Lampung Barat yang dilaksanakan pada bulan juni hingga agustus tahun 2019.

## **MOTO**

“All is Well, all is well. Though everything is a mess, all is well”

-Anthony de Mello

“Regret won’t change you past. Anxiety won’t change your future . Action is the  
only way to change everything”

-Anonymous

“Every wound will shape me, every scar will build my throne”

-Bring Me The Horizon

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur yang tak terhingga, ku panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang sampai saat ini telah melindungi dan memberikan kekuatan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi awal yang baik untuk membuka jalan dimasa depan. Dengan bangga dan sepenuh hati, kupersembahkan skripsi ini kepada insan yang paling berharga dihidupku :

1. Kedua Orang Tuaku tercinta yang telah melahirkanku dan merawatku hingga saat ini. Mama,Papa terimakasih untuk semua doa, pengorbanan yang luar biasa, kerja keras, semangat dan kasih sayang tak terhingga yang selalu mama papa berikan untukku. Terimakasih untuk selalu percaya bahwa aku bisa menyelesaikan semua ini, akhirnya bisa kupersembahkan skripsiku ini.
2. Adik-adikku tersayang Roy, Willy dan Niko, terimakasih karena selalu menyemangati ku dan selalu percayabahwa aku bisa menyelesaikan skripsi ini

## SANWACANA

Puji syukur yang begitu besar penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih karunia dan penyertaan Tuhan sepanjang pengerjaan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Penggunaan Media *Podcast* dalam Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Nunyai T.A 2019/2020” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Lampung.

Dengan tulus, penulis menyampaikan terimakasih untuk semangat, bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi yang penulis terima dari berbagai pihak dalam tercapainya penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
3. Diana Rosita, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi S-1 pendidikan Bahasa Prancis sekaligus dosen pembimbing utama yang selalu menyediakan waktu untuk bimbingan yang senantiasa membimbing dengan sabar selama proses penyusunan skripsi hingga akhirnya dapat terselesaikan.
4. Indah Nevira Trisna, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu menyediakan waktu untuk bimbingan dan telah banyak membantu memberikan masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd selaku penguji yang selama ini telah banyak memberikan saran, nasihat, dan kritik yang membangun kepada penulis
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis yang selama ini

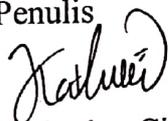
telah memberikan banyak ilmu dan nasihat hingga penulis bisa lulus dan dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini pada waktu yang tepat. Orang tuaku yang luar biasa, Mama dan Papa dengan segala kerja keras, kasih sayang, dukungan, serta doa yang tiada hentinya untuk keberhasilan penulis. Aku sayang kalian.

7. Adik-adikku yang terkasih, Roy, Willy dan Niko yang selalu menguatkan dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih sumber semangatku.
8. Sahabat Femme Independent yang kusayangi, Debora Purba, Arvina, Cisan, Fahimah, Nofelda, Mitha, Diah dan Ruth Deswita Marpaung Terimakasih telah selalu ada, menemani hari-hariku selama kuliah, dan membantu selama di perkuliahan. Terimakasih atas dukungan, bantuan, dan motivasi yang sangat berarti untuk penulis. Mari bertemu lagi di waktu dan dalam keadaan yang lebih baik. Aku sayang kalian.
9. Sahabat sekaligus partner istimewa, BMPP. Terimakasih karena selalu ada. Terimakasih sudah hadir dihidupku.
10. Keluarga besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis khususnya teruntuk teman-teman seperjuangan angkatan 2016, yang peneliti sayangi dan banggakan. Terimakasih peneliti ucapkan atas kebersamaan selama ini. Sampai bertemu kembali di waktu yang terbaik menurut Tuhan. Semangat untuk kita semua.
11. Almamater yang kubanggakan Universitas Lampung.

Semoga Tuhan senantiasa membalas kebaikan atas bantuan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan karyaku ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak orang khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa Prancis.

Bandar Lampung, 27 April 2023

Penulis



Katherine Citra Handayani Sitorus

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b><i>RÉSUMÉ</i></b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MENYETUJUI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MENGESAHKAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Batasan Masalah .....	4
1.4. Rumusan Masalah .....	4
1.5. Tujuan Penelitian .....	4
1.6. Manfaat Penelitian .....	4
1.7. Kerangka Berpikir.....	5
1.8. Hipotesis Penelitian .....	5

<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Keterampilan Menyimak .....	6
2.1.1. Pengertian Keterampilan Menyimak .....	7
2.1.2 Tujuan Menyimak.....	7
2.1.3 Proses Menyimak.....	8
2.2. Media Pembelajaran.....	9
2.2.1. Pengertian Media Pembelajaran .....	9
2.2.2. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran.....	10
2.2.3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	10
2.3. <i>Podcast</i> Dalam Pengajaran Bahasa.....	13
2.3.1. Kelebihan Media <i>Podcast</i> .....	14
2.3.2. Kelemahan Media <i>Podcast</i> .....	14
2.3.3 Media <i>Podcast</i> pada Situs <i>le Francais illustre</i> .....	14
2.4. Pengertian, Konsep dan Tingkatan A1 pada CERCL.....	20
2.5. CERCL A1 Untuk Keterampilan Menyimak.....	22
2.6. Penelitian yang Relevan.....	24
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1. Metode Penelitian .....	27
3.2. Variabel Penelitian.....	28
3.3. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
3.4. Populasi dan Sampel .....	28
3.4.1. Populasi Penelitian.....	28
3.4.2. Sampel Penelitian .....	29
3.5. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.5.1. Tempat Penelitian .....	29
3.5.2. Waktu Penelitian.....	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7. Instrumen Penelitian .....	30
3.7.1. Penetapan Instrumen Penelitian.....	30
3.7.2. Kriteria Penilaian Keterampilan Menyimak .....	34
3.8. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	34
3.8.1. Validitas Instrumen.....	34

3.8.2. Reliabilitas Instrumen .....	35
3.9. Prosedur Penelitian .....	35
3.9.1. Tahap Pra Eksperimen .....	36
3.9.2. Tahap Eksperimen .....	36
3.9.3. Tahap Akhir Eksperimen .....	37
3.10. Teknik Analisis Data.....	37
3.10.1. Pengujian Distribusi Normalitas .....	37
3.10.2. Pengujian Homogenitas Varians.....	37
3.10.3. Pengujian Perbedaan (Uji-t) .....	38
3.10.4. Pengujian Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain) .....	38
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	40
4.2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	40
4.2.1. Uji Validitas .....	40
4.2.2. Uji Reliabilitas .....	41
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.3.1. Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	41
4.3.2. Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	43
4.3.3. Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen ...	45
4.4. Hasil Analisis Data .....	45
4.4.1. Uji Normalitas.....	45
4.4.2. Uji Homogenitas .....	46
4.4.3. Uji Perbedaan (Uji-t) .....	47
4.4.4. Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain) .....	48
4.5. Pembahasan.....	49
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
5.1. Simpulan .....	53
5.2. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. One Group <i>Pretest-Posttest</i> Design .....	27
2. Sampel Siswa .....	29
3. Kisi Kisi Soal Test Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis .....	31
4. Silabus Bahasa Prancis Kelas X KD 3.4 dan 4.4 .....	31
5. Uji Reliabilitas .....	41
6. Data Statistik Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	42
7. Distribusi Frekuensi Data Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	42
8. Data Statistik Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	43
9. Distribusi Frekuensi Data Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	44
10. Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	45
11. Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan SPSS .....	46
12. Hasil Uji Homogenitas Dengan Menggunakan SPSS.....	47
13. Hasil Perhitungan Uji-T .....	47
14. Rekapitulasi Hasil N-Gain .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Data Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	43
2. Diagram Data Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Silabus .....	58
2. Instrument Test .....	60
3. Kunci Jawaban .....	62
4. Audio <i>Podcast</i> .....	63
5. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	64
6. Descriptve SPSS 22 .....	65
7. Hasil Uji Normalitas SPSS 22 .....	66
8. Hasil Uji Homogenitas SPSS 22 .....	66
9. Hasil Uji-T SPSS 22 .....	66
10. Hasil uji N-Gain .....	67
11. Dokumentasi Penelitian .....	68
12. Surat Izin Penelitian .....	73
13. RPP .....	74

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan salah satu media yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat untuk saling berkomunikasi dan saling bertukar informasi dengan masyarakat lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, manusia dituntut untuk bisa berkembang juga. Salah satu faktor penting untuk dikuasai di era saat ini adalah Bahasa asing. Tujuannya adalah agar masyarakat bisa bersaing dan tidak ketinggalan dengan masyarakat luar.

Orang yang memiliki kemampuan untuk menguasai banyak bahasa asing maka akan memungkinkan mereka untuk memiliki kesempatan berkomunikasi secara luas. Salah satu bahasa yang sangat direkomendasikan untuk dikuasai adalah bahasa Prancis. Bahasa Prancis merupakan bahasa terpopuler kedua di dunia setelah bahasa Inggris. Bahasa Prancis juga memegang peranan penting karena bahasa Prancis merupakan bahasa resmi organisasi-organisasi dunia seperti PBB, UNESCO dan organisasi-organisasi lainnya. Selain itu, bahasa Prancis juga banyak digunakan di dunia pasar kerja, jadi memiliki kemampuan berbahasa Prancis membuat masyarakat berpeluang besar untuk dapat bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan asing di Prancis atau di negara bagian yang menggunakan bahasa Prancis. Itulah beberapa gambaran mengapa bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang wajib untuk dikuasai.

Di Indonesia, bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran asing yang telah diajarkan sejak 50 tahun lalu di sekolah-sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan. Salah satu sekolah yang mempelajari bahasa Prancis di

Indonesia yaitu SMA Negeri 1 Terusan Nunyai kelas X yang berlokasi di Provinsi Lampung. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, terdapat 4 cakupan keterampilan bahasa yang harus dikuasai, yaitu *compréhension orale* (menyimak), *compréhension écrite* (membaca), *production orale* (berbicara), dan *production écrite* (menulis). Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menyimak lah yang dinilai lebih sulit dari keterampilan lainnya karena pendengar harus mengkombinasikan antara apa yang mereka dengar dengan ide mereka sendiri, mereka harus menangkap pesan apa yang disampaikan dari lawan bicaranya. Tanpa proses menyimak, proses komunikasi tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Menyimak merupakan sebuah kegiatan untuk menangkap dan memahami pesan yang diutarakan secara lisan. Seseorang dapat dikatakan terampil menyimak apabila ia dapat menyerap isi pesannya dan meresponnya kembali dengan tepat. Kesulitan yang sering dialami dalam keterampilan menyimak adalah ketidakpahaman akan apa yang didengar. Proses menyimak bukanlah sebuah proses yang mudah apabila pesan yang disampaikan menggunakan bahasa yang tidak familiar dalam keseharian. Itulah mengapa keterampilan menyimak sangat penting dalam pembelajaran bahasa Prancis.

SMA Negeri 1 Terusan Nunyai kelas X, dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis, mereka menggunakan kaset dari buku *salut, ça va?* dan tidak menggunakan media pembelajaran yang lain. Selain penggunaan media yang terbatas, dapat dilihat bahwa siswa sulit menangkap pesan dari apa yang mereka dengar. Mereka baru bisa menangkap pesan dari apa yang mereka dengar, setelah videonya diputar ulang beberapa kali. Siswa juga mengalami kesulitan, karena bahasa yang mereka dengar itu belum familiar dan perbendaharaan kosakatanya yang minim karena mereka jarang mengulang pelajaran bahasa Prancis di rumah dan hanya belajar di sekolah. Peneliti juga menemukan bahwa perolehan nilai rata rata kelas dalam keterampilan menyimak siswa yaitu 56,09 yang dimana angka tersebut belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Untuk mengatasi permasalahan media dan minimnya kosakata, pendidik dapat menggunakan sebuah metode dan media pembelajaran yang baru dan menarik. Dengan perkembangan teknologi saat ini, media audiovisual sangat cocok

digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Prancis. Ada banyak media audio-visual, yang dapat digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar menyimak, diantaranya adalah media *podcast*.

Media *Podcast* merupakan rekaman audio seseorang atau lebih, bisa berupa percakapan atau monolog dan biasanya mempunyai topik tertentu yang dibahas dalam satu episode *podcast*. Bisa diibaratkan juga sebagai sebuah blog namun dalam bentuk suara. Saat ini, *podcast* telah menjadi sebuah media yang fleksibel saat ini karena bisa digunakan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dimanapun dan kapanpun. Melalui *podcast* siswa dapat mendengarkan materi pelajaran yang ingin mereka ketahui karena tersedianya berbagai *podcast* pembelajaran dengan berbagai tema. Salah satu kelebihan dari *podcast* yaitu dapat diakses dengan mudah sehingga dapat membantu siswa untuk mengetahui gambaran tentang materi pelajaran yang sudah dan akan dibahas di sekolah, sehingga menjadikan siswa lebih siap untuk membahas materi pembelajaran yang ada. *Podcast* juga akan mendorong siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan aktif. Media *podcast* dalam belajar bahasa Prancis mempunyai peranan yang cukup signifikan dalam memotivasi semangat siswa, meningkatkan konsentrasi siswa dan membuat situasi belajar lebih menyenangkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berkesimpulan untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Podcast* dalam Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Terusan Nunyai TA. 2019/2020”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan menyimak.
2. Kurangnya variasi media ajar yang mendukung pembelajaran menyimak.
3. Guru belum pernah menggunakan media pembelajaran *Podcast*.
4. Terbatasnya perbendaharaan kosakata siswa sehingga menyebabkan sulitnya pemahaman akan kata yang mereka dengarkan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah pada penggunaan media *podcast* dalam keterampilan menyimak pelajaran bahasa Prancis pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Terusan Nunyai.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh penggunaan media *podcast* dalam meningkatkan ketrampilan menyimak pelajaran bahasa Prancis untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Terusan Nunyai?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *podcast* di kelas X SMA Negeri 1 Terusan Nunyai

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan referensi baik untuk pendidik maupun peserta didik dalam memanfaatkan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Prancis.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide baru dalam pengoptimalan penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat menggunakan media *podcast* untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis.

c. Peneliti lain.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta wawasan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

### **1.7. Kerangka Berpikir**

Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasinya, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan siswa yang mendasar, yang juga penting untuk dikuasai adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak memiliki peran yang penting dalam komunikasi sehari-hari, baik di masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Keterampilan menyimak juga memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca, menulis dan berbicara. Siswa yang memiliki keterampilan menyimak yang baik tentunya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Untuk dapat terampil menyimak diperlukan latihan secara terus menerus. Untuk melatih keterampilan menyimak tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang hal ini. Media *podcast* merupakan salah satu media ajar yang solutif dan sesuai untuk meningkatkan keterampilan siswa. Dengan menggunakan *podcast* tersebut diharapkan kelas X SMA Negeri 1 Terusan Nunyai T.A 2019/2020 dapat mencapai keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis.

### **1.8. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika pengajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis menggunakan media *podcast*, maka keterampilan menyimak siswa SMA Negeri 1 Terusan Nunyai tahun ajaran 2019/2020 akan meningkat dan menjadi lebih baik.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Keterampilan Menyimak

Ketika mempelajari bahasa ada beberapa aspek-aspek yang perlu diperhatikan salah satunya keterampilan menyimak yang sama mempunyai peran penting dengan keterampilan lainnya. Keterampilan menyimak merupakan sebuah proses pemahaman yang digunakan untuk mengidentifikasi apa yang diucapkan oleh penutur atau lawan bicara.

Pada umumnya mendengar dan menyimak sering disamakan oleh banyak orang akan tetapi, keduanya merupakan hal yang berbeda. Menurut Putri (2015:10) secara fisiologis, mendengar merupakan sebuah proses dimana gelombang suara memasuki telinga bagian luar dan diteruskan ke gendang telinga, kemudian dikonversikan menjadi getaran mekanik di telinga bagian tengah, selanjutnya di telinga bagian dalam berubah menjadi rangsangan elektrik untuk diteruskan menuju otak. Dengan demikian proses psikologi dari menyimak dimulai dari kesadaran dan perhatian kepada suara-suara atau pola pembicaraan (menerima) lalu diproses melalui identifikasi dan pengakuan spesifik atas sinyal auditori (pengkodean), dan berakhir pada pemahaman (mengerti). Kemudian Sultan (2020: 40) berpendapat bahwa mendengar dan menyimak merupakan dua hal yang berbeda, meskipun keduanya saling memiliki keterikatan. Apabila seseorang menyimak maka sudah pasti ia mendengar, namun seseorang yang mendengar belum tentu menyimak.

Berdasarkan dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa mendengar dan menyimak merupakan suatu hal yang berkaitan akan tetapi terdapat proses pemahaman dan kegiatan yang berbeda. Maka dari itu, proses pembelajaran mendengar

(*comprehension orale*) dan menyimak (*comprehension écrite*) dibedakan di dalam mempelajari bahasa Prancis, meski terkadang guru sering menggabungkan keduanya di dalam kegiatan belajar dan mengajar.

### **2.1.1. Pengertian Keterampilan Menyimak**

Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek yang berperan penting di dalam mempelajari bahasa Prancis dikarenakan menyimak merupakan proses pemahaman yang diperlukan untuk mengetahui pengetahuan siswa melalui beberapa media seperti audio maupun tulisan.

Putri (2015:10) menyatakan bahwa menyimak merupakan kegiatan aktif yang dilakukan secara sungguh untuk dapat memahami pesan yang terkandung dalam bahan simakan yang diperdengarkan secara lisan. Sultan (2020: 40) juga menyatakan bahwa menyimak merupakan proses mendengarkan sesuatu lambang bunyi yang dilakukan secara sadar dan disengaja disertai dengan perhatian, pemahaman, dan apresiasi untuk memperoleh suatu informasi.

Maka berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menyimak bukan hanya sekedar kegiatan mendengarkan saja. Menyimak merupakan suatu kegiatan memahami dan menangkap informasi yang disampaikan oleh penutur melalui bahasa lisan untuk tujuan tertentu.

### **2.1.2. Tujuan Menyimak**

Ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain tentunya memiliki tujuan untuk bisa memfokuskan diri dan menyimak apa yang disampaikan oleh penutur dan lawan bicara. Maka hal ini berkaitan juga dengan apa yang akan siswa lakukan di dalam proses belajar. Secara umum ada tiga tujuan penting pembelajaran keterampilan menyimak berdasarkan pendapat Abidin (2012:95) yaitu:

- 1) melatih daya konsentrasi siswa.
- 2) melatih daya paham siswa.
- 3) melatih daya kreatif siswa.

Kemudian Iskandarwassid dan Sunendar (2008:230) menyatakan, tujuan menyimak dibedakan menjadi dua, yaitu persepsi dan resepsi. Persepsi adalah kegiatan menyimak yang bertujuan untuk mendengarkan kaidah kebahasaan. Sedangkan, resepsi adalah kegiatan menyimak yang bertujuan untuk mendengarkan isi pesan yang disampaikan oleh pembicara.

Dari pernyataan ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari keterampilan menyimak adalah agar dapat memperoleh pesan yang telah disampaikan dan pendengar dapat memberikan respon yang tepat atas apa yang telah didengarnya.

### **2.1.3. Proses Menyimak**

Proses menyimak merupakan proses interaktif yang mengubah bahasa lisan menjadi makna dalam pikiran dan ini berkaitan juga dengan apa yang siswa dengar. Tarigan (2008:31) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan yang meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- (1) Tahap Mendengar. Pada tahapan ini penyimak hanya mendengar segala sesuatu yang diujarkan oleh pembicara. Dengan demikian kita masih berada tahap hearing;
- (2) Tahap Memahami. Pada tahap ini penyimak perlu memahami dengan baik apa yang telah disampaikan pembicara. Tahap ini merupakan tahap understanding;
- (3) Tahap Menginterpretasi. Pada tahap ini penyimak dapat menafsirkan apa yang tersirat dalam ujaran pembicara tersebut. Sehingga tahap ini disebut tahap interpreting;
- (4) Tahap Mengevaluasi. Pada tahap ini penyimak menilai apa yang telah diujarkan oleh pembicara, yaitu tentang keunggulan dan kelemahan. Dengan demikian sampailah pada tahap evaluating;
- (5) Tahap Menanggapi. Pada tahap ini penyimak dapat menyambut, menyerap serta menerima gagasan yang dikemukakan oleh pembicara. Tahap ini disebut tahap responding.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam proses menyimak memiliki beberapa tahap yang harus dilalui sebelum pendengar bisa menangkap makna dari apa yang telah didengar. Kemudian dari tahap-tahap tersebut adalah tahap mendengar, tahap memahami, tahap menginterpretasi, tahap mengevaluasi dan tahap responding dimana kelima tahap tersebut sangat berkesinambungan satu sama lain.

## **2.2. Media Pembelajaran**

Proses belajar mengajar erat berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa. Media pembelajaran yang menyenangkan dapat menciptakan suasana belajar siswa semakin aktif dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

### **2.2.1. Pengertian Media Pembelajaran**

Peranan media pembelajaran di dalam kegiatan belajar sangat berperan dan membantu guru dalam proses belajar siswa, melalui media pembelajaran guru dapat menciptakan suasana belajar lebih aktif dan kondusif sehingga siswa tidak bosan ketika belajar. Asyhar (2012: 8) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Kemudian, Munadi (2013:5) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu sumber belajar selain pendidik yang digunakan sebagai penyalur atau penghubung pesan yang diadakan atau diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan untuk membantu guru dan siswa didalam proses belajar dan mengajar serta melalui media pembelajaran tersebut dapat menyalurkan pesan dari guru kepada pembelajar agar lingkungan belajar menjadi efektif dan dapat meningkatkan belajar siswa semakin aktif.

### **2.2.2. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran**

Penggunaan dan peranan media pembelajaran tentunya memiliki tujuan dan fungsi yang mempermudah dan membantu pelaksanaan proses belajar dan mengajar siswa. Sanaky (2013: 5) mengatakan bahwa terdapat empat tujuan penggunaan media pembelajaran yaitu:

1. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
2. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
3. Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar
4. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

Kemudian, Miftah (2013: 100) mengemukakan enam fungsi media, yaitu:

1. Membangkitkan motivasi belajar
2. Mengulang apa yang telah dipelajari
3. Menyediakan stimulus belajar
4. Mengaktifkan respon siswa
5. Memberikan umpan balik dengan segera
6. Menggalakkan latihan yang serasi.

Dari pendapat-pendapat dan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai tujuan dan fungsi yang tentunya mempermudah proses belajar dan memberi pembelajaran yang aktif serta menarik fokus dan konsentrasi siswa dan pemberian informasi dapat terjadi lebih baik.

### **2.2.3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Adanya media pembelajaran dapat membantu proses pelaksanaan pembelajaran siswa dan guru. Media tersebut dapat menjadikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif di dalam proses belajar dan mengajar. Berikut ini media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru didalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya yaitu:

#### **1) Media Audio**

Saat ini perkembangan zaman di bidang pendidikan semakin maju dan

setiap guru diharuskan menguasai beberapa media teknologi contohnya ketika dulu guru melakukan pembelajaran hanya bersumber pada media cetak maupun penjelas guru akan tetapi kini pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa media yang tentunya bisa mendukung pembelajaran salah satunya media audio. Sultan (2020: 42) mengemukakan bahwa media audio merupakan media yang menjadikan suara/bunyi sebagai fungsi utama. Suara yang dihasilkan diharapkan dapat memberi gambaran terhadap pendengarnya secara jelas melalui imajinasinya.

## 2) Media visual

Munadi (2013:81) menyatakan bahwa media visual adalah media yang berlandaskan pada penglihatan. Media visual ini mengandung pesan tertulis (verbal) dan tidak tertulis (non-verbal). Contoh dari media visual ini yaitu: gambar, grafik, bagan, peta, buku dan modul, komik, majalah dan jurnal, poster, papan visual, dan benda asli atau model.

## 3) Media audio-visual

Gustiar (2013:73) menyebutkan bahwa media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual berbasis teknologi digunakan dalam mengoptimalkan proses kegiatan pembelajaran dikarenakan beberapa aspek antara lain: mudah disajikan dalam proses pembelajaran, lebih menarik untuk pembelajaran dan dapat diedit (diperbaiki) setiap saat.

Adapun Munadi (2013:113) membagi media audio-visual kedalam dua jenis yaitu adalah

- 1) Media audio-visual murni yaitu alat yang dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan dalam satu perangkat, sebagai contoh yaitu film, televisi, dan video.
- 2) Media visual tidak murni, yaitu alat yang hanya menampilkan visual kemudian diberikan unsur suara, sebagai contoh yaitu slide powerpoint, OHP. Namun hal ini tidak mengubah hakikatnya sebagai media audio-visual.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media audio adalah media yang disampaikan melalui pendengaran, media visual adalah media yang disampaikan melalui penglihatan, dan media audio-visual adalah media yang disampaikan melalui pendengaran dan penglihatan.

Suatu media pembelajaran dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Menurut Putri (2015:27) kriteria dalam memilih media adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan dengan tujuan pengajaran,
2. Dukungan terhadap isi bahan pengajaran,
3. Kemudahan dalam memperoleh media,
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya,
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya, dan
6. Sesuai dengan taraf berfikir peserta didik.

Putri (2015:27) juga menambahkan, agar media pembelajaran digunakan untuk mengajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya:

1. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
4. Memperhatikan media yang digunakan apakah efektif dan efisien.
5. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam memilih sebuah media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan dan materi sebuah pembelajaran. Media pembelajaran tersebut juga harus dapat dioperasikan oleh guru dan sesuai dengan taraf berfikir peserta didik.

### 2.3. *Podcast* dalam Pengajaran Bahasa

Awal mula penyebutan kata *podcast* berasal dari akronim kata iPod dan *Broadcasting* yang merujuk pada perangkat Apple iPod, sebagai platform distribusi *podcast* pertama yang diperkenalkan oleh Steve Jobs pada tahun 2001. *Podcast* sendiri mulai muncul secara aktif pada tahun 2004 setelah dikembangkan oleh pengusaha internet dan mantan penyiar MTV, Adam Curry. Adam Curry berkontribusi pada pengembangan produk perangkat lunak iPodder yang memfasilitasi digital pemutar musik dari file audio. Berbeda dengan radio konvensional, *podcast* tidak menyiarkan siarannya secara terus menerus dikarenakan *podcast* merupakan platform siaran suara on demand/ streaming suara berdasarkan permintaan. Podcasting telah tumbuh secara pesat sejak diperkenalkan pada akhir 2004. Berdasarkan data yang dikemukakan oleh PEW Research Center pada November 2006, lebih dari 17 juta *podcast* telah diunduh (Zellatifanny, 2020)

Ada tiga karakteristik utama dari *podcast*, yaitu; episodik (di update secara berkala), dapat di unduh dengan mudah, dan memiliki tema tertentu. Ada dua jenis *podcast*, yaitu:

1. Audio *podcast*, adalah *podcast* yang paling umum biasanya di file MP3,
2. Video *podcast*, adalah *podcast* yang dilengkapi dengan suara serta biasanya dalam format MP4.

*Podcast* sangat menarik karena menyediakan wadah bagi siswa untuk mendapatkan akses ke sumber media pembelajaran yang berisikan tentang hampir semua tema yang mungkin mereka minati. *Podcast* juga dapat digunakan dalam berbagai tema dan tingkat sehingga pengajar dapat dengan mudah menyesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kelly dan Klein (2011) serta Mathany dan Dodd (2018) dalam jurnal Rif'atul Himmah dkk (2021) yang menyatakan bahwa *Podcast* sebagai alternatif tugas mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, membantu mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dibawakan serta dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *podcast* melalui situs *le francais illustre*.

### 2.3.1. Kelebihan Media *Podcast*:

Berdasarkan pengalaman dalam menggunakan media *podcast ini*, penulis menemukan berbagai kelebihan, yaitu :

- a. Dapat di unduh dengan mudah dari internet dan diputar melalui perangkat hp/komputer
- b. Topik yang digunakan bersifat episodik atau bersifat membahas satu tema setiap episodnya
- c. *Podcast* memiliki transkrip/isi
- d. Dapat diakses kapanpun dan dimana pun.

### 2.3.2. Kelemahan Media *Podcast*:

Berdasarkan pengalaman dalam menggunakan media *podcast ini*, penulis menemukan beberapa kelemahan seperti:

- a. Episodenya di *upload* dalam waktu yang lama
- b. Untuk mengunduh *podcast* ini harus menggunakan data internet

### 2.3.3. Media Podcast pada Situs *le Francais illustre*

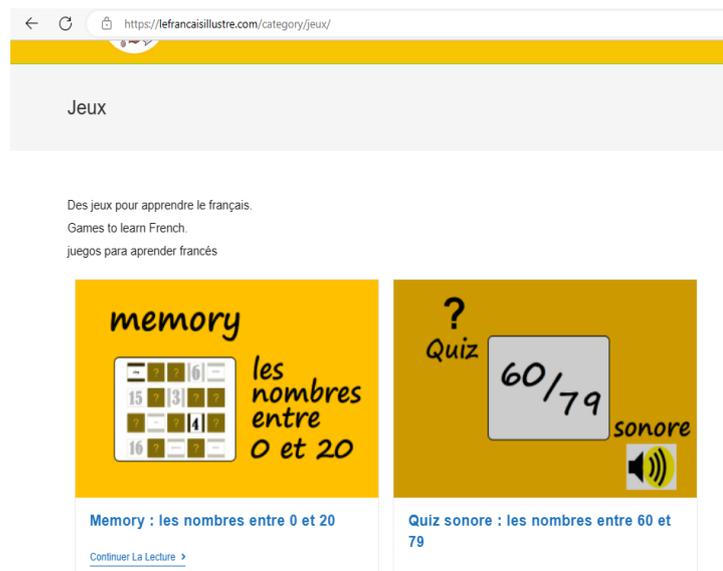
Penulis menggunakan *podcast* dari situs *le francais illustre* ini karena terdapat beragam pilihan topik atau tema yang bisa didengar dan didownload dengan mudah, dan juga *podcast* pada halaman ini cocok untuk para pemula atau siapa saja yang baru mau belajar bahasa Prancis. Dalam penelitian ini, instrument soal yang akan digunakan disusun sendiri oleh peneliti dengan merujuk pada *podcast* dengan tema *situer dans les temps*.



Gambar ini merupakan tampilan halaman depan dari situs *podcast le français illustre*. Situs ini dibentuk oleh Jérôme Paul, pria berkebangsaan Prancis yang tinggal dan mengajar bahasa Prancis di Belanda. Dia membuat situs ini untuk pemula yang hendak belajar bahasa Prancis secara sederhana.

Pada desain bagian atas situs ini terdapat beberapa menu yang dapat dipilih diantaranya adalah menu *video, podcast, jeux, articles, coaching, read my books, boutique, dan prof*.

- *Video*, menu ini berisi video animasi yang bergerak yang di unggah dalam format MP4.
- *Podcast*, dalam menu ini terdapat banyak audio *podcast* yang dapat didengarkan dalam berbagai tema
- *Jeux*, menu ini menawarkan berbagai permainan yang bisa diakses dengan mudah.. Ada berbagai jenis permainan yang disediakan seperti *puzzle*, permainan memori, menebak angka, menebak kosakata dan banyak lagi. Contohnya dapat dilihat pada gambar berikut :

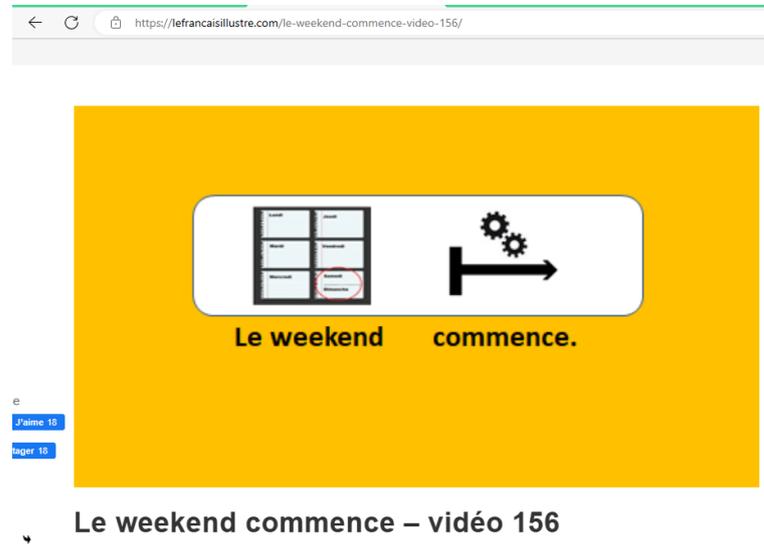


- *Articles*, menu ini berisi artikel tentang strategi dan tips untuk belajar bahasa Prancis.
- *Coaching*, pada menu ini, Jérôme Paul menawarkan jasa berbayar untuk menjadi coach atau mentor dalam belajar bahasa Prancis. Daftar harga yang ditawarkan juga beragam tergantung jumlah pertemuan yang dipilih.
- *Read my book*, menu ini berisikan daftar buku yang telah diterbitkan oleh Jérôme Paul dan bagi yang berminat untuk membaca bukunya dapat membelinya pada website ini
- *Prof*, pada halaman depan menu ini tertulis “*De l’info pour vous, le profs de FLE*”. Menu ini berisikan informasi untuk para pengajar bahasa Prancis

Berikut ini lampiran link dari media *podcast* yang penulis gunakan:

1. <https://lefrancaisillustre.com/le-weekend-commence-video-156/>

Gambar ini merupakan tampilan dari situs *podcast exercise* 1:

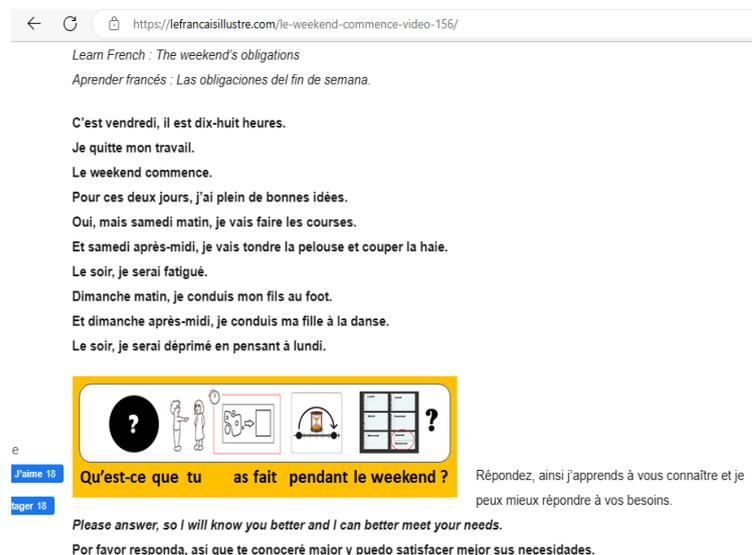


Le weekend commence.

J'aime 18

J'aime 18

Le weekend commence – vidéo 156



Learn French : The weekend's obligations  
Aprender francés : Las obligaciones del fin de semana.

C'est vendredi, il est dix-huit heures.  
Je quitte mon travail.  
Le weekend commence.  
Pour ces deux jours, j'ai plein de bonnes idées.  
Oui, mais samedi matin, je vais faire les courses.  
Et samedi après-midi, je vais tondre la pelouse et couper la haie.  
Le soir, je serai fatigué.  
Dimanche matin, je conduis mon fils au foot.  
Et dimanche après-midi, je conduis ma fille à la danse.  
Le soir, je serai déprimé en pensant à lundi.

Qu'est-ce que tu as fait pendant le weekend ?

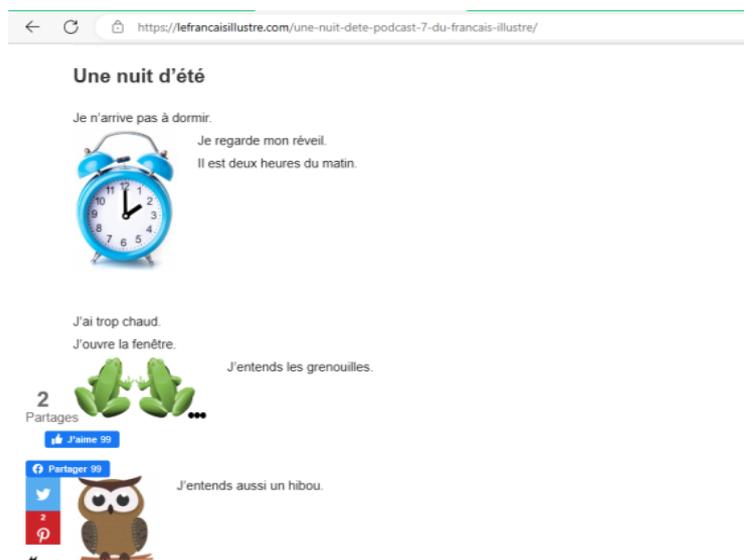
Répondez, ainsi j'apprends à vous connaître et je peux mieux répondre à vos besoins.

Please answer, so I will know you better and I can better meet your needs.  
Por favor responde, así que te conoceré mejor y puedo satisfacer mejor sus necesidades.

Situs ini juga menyediakan transkrip audio dari setiap *podcast* yang ada. Hal ini tentunya mempermudah pembelajar. Podcast ini berjudul : *le weekend commence* yang bercerita tentang hal-hal yang ingin dilakukan oleh seseorang saat hari libur.

2. <https://lefrancaisillustre.com/une-nuit-dete-podcast-7-du-francais-illustre/>

Gambar ini merupakan tampilan dari situs *podcast exercise* 2:



*Podcast* ini berjudul: *une nuit d'été*. yang menggambarkan tentang suasana yang terjadi pada malam hari.

3. <https://lefrancaisillustre.com/les-bonnes-resolutions-podcast-12-du-francais-illustre/>

Gambar ini merupakan tampilan dari situs *podcast exercise 3*:

podcast n° 12

Les bonnes résolutions

2 Partages

J'aime 149

Partager 149

Les bonnes résolutions – podcast 12 du Français illustré

2 Partages

J'aime 149

Partager 149

Les bonnes résolutions

C'est bientôt le nouvel an.

Je dois penser  
aux bonnes résolutions.

Alors pendant cette nouvelle année, je vais...  
Voyons... Ah oui, évidemment, je vais faire plus de sport.

Podcast ini berjudul : *Les bonnes resolution* yang menggambarkan tentang seseorang yang membuat resolusi tahun baru untuk dirinya sendiri.

#### 2.4. Pengertian, Konsep dan Tingkatan A1 pada CERCL

Dalam belajar bahasa internasional, ada sebuah tolak ukur yang digunakan sebagai parameter keberhasilan kompetensi berbahasa. Acuan yang digunakan dalam bahasa Prancis adalah *CECRL* atau kepanjangan dari *Cadre Européen Commun de Référence Pour des Langues*. *CECRL* adalah dokumen yang berisi tentang acuan pembelajaran, pengukuran, dan pengajaran kompetensi berbahasa. *CECRL* secara khusus menerangkan kepada pembelajar apa saja yang harus dilakukan, juga kemampuan apa yang harus dimiliki dalam tingkatan tertentu.

Menurut Didier (2001:25) peringkat kemampuan kebahasaan dibagi menjadi enam peringkat, yaitu:

- Pendahuluan atau pengenalan (*Introductif, Découverte, Breakthrough*) : Kemampuan awal atau dasar
- Menengah ( *Intermédiaire, de survie, Waystage* ) : menggunakan bahasa untuk memecahkan komunikasi dasar
- Ambang Batas (*Seuil, Threshold*) : menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang terbuka, tetapi belum cukup lancar
- Lanjutan (*Avancé, Vantage*) : sudah menguasai aspek ilokusi bahasa (sosiolinguistik dan pragmatic)
- Mandiri (*Autonome, Opérationnelle affective*) : sudah mampu menggunakan bahasa dengan mudah dalam komunikasi sehari-hari baik aspek ilokusi maupun perlokusinya
- Penguasaan (*La maîtrise*) : sudah menguasai bahasa seperti penutur aslinya

Tingkatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu *CECRL* tingkatan A1, dimana tingkatan ini merupakan tingkatan yang paling awal atau mendasar bagi pemula. Adapun kemampuan yang harus dimiliki dalam tingkatan ini adalah sebagai berikut:

	<i>COMPETENCES</i>	<i>A1</i>
<i>comprendre</i>	<i>Ecouter</i>	<i>Je peux comprendre des mots familiers et des expressions très courantes au sujet de moi-même, de ma famille et de l'environnement concret et immédiat, si les gens parlent lentement et distinctement.</i>
	<i>Lire</i>	<i>Je peux comprendre des noms familiers, des mots ainsi que des phrases très simples, par exemple dans des annonces, des affiches ou des catalogues.</i>
<i>Parler</i>	<i>Prendre part à une conversation</i>	<i>Je peux communiquer, de façon simple, à condition que l'interlocuteur soit disposé à répéter ou à reformuler ses phrases plus lentement et à m'aider à formuler ce que j'essaie de dire. Je peux poser</i>
	<i>S'exprimer oralement en continu</i>	<i>Je peux utiliser des expressions et des phrases simples pour décrire mon lieu d'habitation et les gens que je connais.</i>
	<i>Écrire</i>	<i>Je peux écrire une courte carte postale simple, par exemple de vacances. Je peux porter des détails personnels dans un questionnaire, inscrire par exemple mon nom, ma nationalité et mon adresse sur une fiche d'hôtel.</i>

(Buku: *Cadre Europeen Commun De Reference Pour Les Langues : Apprendre, Enseigner, Evaluer*) Hal: 36

Materi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *situer dans les temps*. Rincian materi yang dipelajari yakni *les dates (jours, mois, années, saisons), l'heure, les lieux, le temps dan le climat*.

## 2.5. CECRL A1 Untuk Keterampilan Menyimak

Ada beberapa capaian yang harus dikuasai pada tingkatan A1 ini, diantaranya adalah :

- *Comprendre, au sujet d'elles-mêmes et de leur famille (identité, lieu et date de naissance, âge, composition de la famille), des mots familiers, des expressions très courantes, insérés dans des textes très simples, si les gens parlent lentement et distinctement;*

Yang ditafsirkan sebagai berikut: Memahami subjek tentang diri sendiri dan keluarga (identitas, tempat dan tanggal lahir, umur dan urutan dalam keluarga), kata yang sering didengar, ungkapan berani, memahami kalimat yang sederhana jika penutur berbicara secara jelas dan perlahan;

- *Comprendre des questions simples au sujet d'elles-mêmes et de leur famille;*

Yang ditafsirkan sebagai berikut: Memahami pertanyaan sederhana terkait diri sendiridan keluarga;

- *Identifier les paramètres d'une situation de communication claire, inscrite dans la vie quotidienne.*

Yang ditafsirkan sebagai berikut : Mampu mengidentifikasi percakapan tentang kehidupan sehari-hari.

Tema materi yang digunakan juga masih sederhana, seputar pengenalan diri sendiri, keluarga, dan masih banyak lagi. Rincian tentang tema yang dipelajari pada tingkatan A1 CECRL dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

<b>Composante pragmatique</b> <b>Actes de parole</b>	<b>Composante linguistique</b>	<b>Lexique</b>
<p>Au niveau A1 acquis, l'utilisateur de la langue peut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- saluer quelqu'un</li> <li>- prendre congé</li> <li>- demander, comprendre et donner des informations (donner des nouvelles à quelqu'un, demander l'heure, la date, le jour, un prix)</li> <li>- (se) situer dans l'espace</li> <li>- se présenter, présenter quelqu'un d'autre</li> <li>- (se) situer dans le temps</li> <li>- épeler</li> <li>- comprendre et donner des instructions, des indications (ordonner)</li> <li>- présenter quelque chose à quelqu'un</li> <li>- désigner quelqu'un ou quelque chose</li> <li>- s'excuser</li> <li>- demander un service</li> <li>- décrire un objet, une personne, son lieu d'habitation, se décrire</li> <li>- exprimer l'appartenance</li> <li>- exprimer la quantité, dire le prix d'un objet</li> <li>- accepter et refuser</li> <li>- se débrouiller avec l'argent</li> </ul>	<p>Il peut utiliser:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- l'impératif positif (verbes en er, aller, venir)</li> <li>- les différentes formulations de la question (inversion, mot interrogatif, intonation, "est-ce que")</li> <li>- les verbes : être (état- se trouver), avoir, s'appeler, faire, parler, habiter, aller, travailler, venir (de), comprendre</li> <li>- le conditionnel de politesse</li> <li>- le présent de l'indicatif (principalement à la première et à la troisième personne du singulier et du pluriel)</li> <li>- les pronoms personnels sujets</li> <li>- les pronoms toniques (moi, toi, eux, etc.)</li> <li>- les pronoms interrogatifs simples (quel etc.)</li> <li>- les adjectifs qualificatifs simples (grand, petit, couleur, etc.)</li> <li>- les adjectifs interrogatifs, possessifs, démonstratifs, numéraux cardinaux</li> <li>- la place des adjectifs</li> <li>- les déterminants articles (définis, indéfinis, partitifs [«du», «de la», «des», «de l'» en réception])</li> <li>- l'article zéro : être + profession (je suis dentiste) - la localisation spatiale : adverbes de lieu, prépositions de lieu (en, au, à, devant, près de, etc.)</li> <li>- la formule "il y a"</li> <li>- la forme impersonnelle simple ("il" pour la météo)</li> <li>- la localisation temporelle (aujourd'hui, maintenant, demain, etc.)</li> <li>- les adverbes de quantité (peu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- l'alphabet</li> <li>- les nombres</li> <li>- les noms et prénoms - l'âge</li> <li>- l'adresse</li> <li>- les pays et les nationalités</li> <li>- les professions</li> <li>- l'état civil</li> <li>- les loisirs</li> <li>- la famille proche</li> <li>- les objets personnels</li> <li>- la description</li> <li>- les dates (jours, mois, années, saisons)</li> <li>- l'heure</li> <li>- les lieux</li> <li>- le temps</li> <li>- le climat</li> <li>- les prix</li> </ul>

	<p>[de], pas [de], beaucoup [de], etc.)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- les présentatifs : voici, voilà, c'est, ce n'est pas</li> <li>- la négation : ne...pas</li> <li>- les accords : masculin, féminin, singulier, pluriel</li> <li>- la phrase simple : Sujet + Verbe + Complément (encore quelques erreurs possibles)</li> <li>- les compléments du nom avec "de" : l'appartenance</li> <li>- quelques articulateurs du discours : et, ou, alors</li> </ul>	
--	---	--

(Buku *Référential de compétences et test de positionnement pour le français étrangère et seconde (FLES)* Hal:18

## 2.6. Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini penulis tidak menemukan hasil penelitian yang sama persis dengan permasalahan yang sama dengan penulis teliti, akan tetapi penulis menggunakan penelitian terdahulu yang telah relevan untuk menjadi referensi bagi penulis yang saat ini melakukan penelitian. Berikut ini beberapa penelitian relevan yang digunakan oleh penulis diantaranya:

Judul skripsi: *Penggunaan Media Lagu Berbahasa Prancis Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 9 Yogyakarta* oleh Gina Primasari Putri (2015), Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media lagu berbahasa Prancis untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas XI IPS 2 SMAN 9 Yogyakarta. Sebelum dilakukan penggunaan media lagu berbahasa Prancis didapatkan hasil tes dengan rata rata 33,3% siswa tuntas belajar, kemudian dilakukan penggunaan media lagu berbahasa Prancis (siklus 1) dan didapatkan hasil tes dengan rata rata 76,19% siswa tuntas belajar, selanjutnya dilakukan penggunaan media lagu berbahasa Prancis (siklus 2) dan didapatkan hasil tes dengan rata rata 95,23%.

Skripsi penulis dengan skripsi Gina primasari putri memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan nya terletak pada fokus penelitian yaitu keterampilan menyimak bahasa Prancis , penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu *pretest* dan *posttest* dan jenis penelitian kuantitatif.

Adapun perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Gina Primasari Putri terletak pada media pembelajaran yang digunakan. Penulis menggunakan media ajar *podcast* sedangkan Gina Primasari Putri menggunakan media lagu bahasa Prancis. Perbedaan yang terakhir terletak pada lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.

Judul skripsi: *Aplikasi Klip Video Lagu Bahasa Prancis Untuk Tingkat A1 Dalam CECRL Pada Keterampilan Menyimak Bagi Siswa di SMK Krida Wisata Bandarlampung 2019* oleh Riki Zikrillah, Mahasiswa pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi klip video terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa sesuai dengan tingkatan A1 dalam CECRL pada kelas XII Akomodasi Perhotelan 2 SMK Krida Wisata. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Pada pengujian hasil belajar siswa, didapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,58 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 87. Terdapat peningkatan sebesar 35,42 dalam hasil belajar siswa. Kemudian, dalam analisis statistik inferensial menggunakan uji *paired sample T-test* didapatkan hasil signifikansi, 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan aplikasi klip video terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan.

Dari skripsi penulis dan skripsi Riki Zikrillah terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan nya terletak pada fokus penelitian yaitu keterampilan menyimak bahasa Prancis, penelitian menggunakan pendekatan pre-eksperimen *pre-test-posttest design*, jenis penelitian kuantitatif, hasil analisis deskriptif.

Adapun perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Riki Zikrillah terletak pada media pembelajaran yang digunakan. Penulis menggunakan media ajar *podcast* sedangkan Riki Zikrillah menggunakan aplikasi klip video. Perbedaan yang terakhir terletak pada lokasi dan waktu penelitian yang berbeda

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, diberikan tes awal atau *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menyimak siswa. Kemudian dilanjutkan dengan memberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *podcast*. Selanjutnya untuk mengukur keakuratan data, diberikan tes akhir (*posttest*) yang berisi soal yang telah diberikan sebelumnya, dengan begitu penulis bisa membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-experimental* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Berikut ini konsep desain penelitian menurut Sugiyono (2016: 111):

**Tabel 1.** One Group *Pretest-Posttest* Design

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

E : Kelas eksperimen

X : Perlakuan dengan menonton video animasi fabel

O<sub>1</sub> : Nilai *Pretest*

O<sub>2</sub> : Nilai *Posttest*

### 3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh. Variabel didefinisikan sebagai apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi dalam nilai menurut Sekaran dalam Noor (2011: 48). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas atau *Independence Variable* (biasanya dinotasikan dengan simbol (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media ajar *podcast* yang diberikan pada kelas eksperimen. Sementara variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menyimak pada siswa kelas X MIA 1 SMAN 1 Terusan Nunyai.

### 3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 SMAN 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2020/2021.

Objek penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pada keterampilan menyimak siswa setelah menggunakan media *podcast*.

### 3.4. Populasi dan Sampel

Untuk melakukan penelitian, faktor terpenting dalam menunjang penelitian tersebut adalah dengan menggunakan populasi dan sampel penelitian. Pengertian dari populasi dan sampel penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian, Noor (2012: 147). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMAN 1 Terusan Nunyai yang berjumlah 226 siswa.

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel penelitian adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. (Noor, 2012: 148).

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini telah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru bahasa Prancis SMAN 1 Terusan Nunyai dan diputuskan sampel yang akan digunakan adalah kelas X MIA 1.

**Tabel 2.** Sampel Siswa

No	Kelas	Sampel
1	X MIA 1	32
Total		32

(Sumber: SMA Negeri 1 Terusan Nunyai)

### 3.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1. Tempat Penelitian

Sekolah yang dipilih menjadi tempat penelitian adalah SMAN 1 Terusan Nunyai yang berlokasi di Jl. Negara KM.84 Bandar Agung, Bandar Agung, Kec. Terusan Nunyai, Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung

#### 3.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II atau semester genap, yang dimulai pada tanggal 23 Maret 2020 hingga 16 April 2020.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung tujuan yang akan dicapai oleh penelitian tersebut. Selain itu, penulis harus mempertimbangkan teknik pengumpulan data sesuai dengan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data yang ingin dikumpulkan adalah data kuantitatif karena penulis ingin memperoleh data yang bisa diukur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil antara dua perlakuan, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menyimak bahasa Prancis sebelum mendapatkan perlakuan dan *post-test* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir menyimak siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan media *podcast*.

### **3.7. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi penulis dalam mengumpulkan data yang hendak di uji. Data yang telah diperoleh kemudian akan dihitung menggunakan perhitungan statistik.

#### **3.7.1. Penetapan Instrumen penelitian**

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari materi *podcast* yang diputarkan oleh penulis. Tujuan digunakan tes adalah untuk mengukur peningkatan kemampuan awal dan akhir siswa dalam menyimak bahasa Prancis. Untuk instrument soal yang digunakan, penulis menyusun soal sendiri berdasarkan *podcast* yang terdapat pada situs internet *le francais illustre* dengan mengambil tema *situer dans les temps*. Penulis menggunakan tema *situer dans les temps* dalam penelitian ini karena penulis menyesuaikan tema dengan kebutuhan kelas. Berikut adalah kisi-kisi soal dan silabus yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Kisi-kisi soal tes keterampilan menyimak bahasa Prancis

<b>Variabel</b>	<b>Sub variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Media <i>pod-cast</i> dalam keterampilan menyimak	Tema: <i>Situer dans Les temps</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hari</li> <li>• Tahun</li> <li>• Cuaca</li> <li>• Waktu/ jam</li> <li>• Keterangan Waktu/ <i>les expression des temps</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 Soal</li> <li>• 2 Soal</li> <li>• 3 Soal</li> <li>• 5 Soal</li> <li>• 8 Soal</li> </ul>

Kisi-kisi instrumen berisikan indikator tes untuk menilai keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas X. Pada exercise 1, penulis menggunakan tes jawaban singkat. Tes jawaban singkat ini mengharuskan siswa untuk melengkapi kalimat yang rumpang menggunakan kata, frase, atau ungkapan yang mencakup lingkup materi yang telah dipelajari. Pada exercise 2, penulis menggunakan tes objektif berupa tes benar atau salah (*true-false test*). Tes ini menggunakan pernyataan (*statement*), dan siswa harus memilih jawaban mana yang merupakan kalimat benar atau salah (Sudjiono, 2011, p. 106). Selanjutnya, bentuk tes yang penulis gunakan pada exercise 3 adalah tes model baru (*new type tes*) dimana siswa diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah disediakan dengan cara memasangkan kata pada kalimat yang tepat.

**Tabel 4.** Silabus Bahasa Prancis Kelas X KD 3.4 dan 4.4

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>

<p>3.4 Mencontohkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.</p>	<p>Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf</p> <p><i>Contoh:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Bonjour, monsieur, je voudrais un aller Paris-Marseille, s'il vous plaît.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait mengenai jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</li> </ul>
<p>4.4 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Vous partez quand ?</i></li> <li>• <i>Mardi prochain.</i></li> <li>• <i>Le 15?</i></li> <li>• <i>Oui, c'est ça . . .</i></li> <li>• <i>Le matin ou l'après midi?</i></li> <li>• <i>Le matin</i></li> <li>• <i>Alors . . . il y a un train à 7 h 18 . . . un autre à 7 h 18, à 9 h 22 . . .</i></li> </ul> <p>Unsur kebahasaan</p> <p>1. Kosa kata terkait hari, bulan, waktu dalam hari, waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tentang jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</li> <li>• Berlatih secara man-</li> </ul>

	<p>dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, mata pelajaran.</p> <p>2. Kata kerja dalam simple présent.</p> <p>3. Kata ganti <i>il</i> (<i>impersonal</i>)</p> <p>4. Angka kardinal dan angka ordinal</p> <p>5. Ucapan, Tekanan kata, Intonasi</p> <p>6. Ejaan dan tanda baca</p>	<p>diri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait tentang jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait tentang jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf</li> <li>• Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tentang tentang jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf</li> </ul>
--	---	---

### **3.7.2. Kriteria Penilaian Keterampilan Menyimak**

Disebutkan dalam Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Prinsip dan standar dalam penilaian menekankan pada dua ide pokok yaitu penilaian harus meningkatkan belajar peserta didik dan penilaian merupakan sebuah alat untuk membuat keputusan pengajaran (Rahmawati *et al*, 2020:16). Dalam Penelitian ini, penulis mengukur kemampuan siswa dengan menggunakan tes tertulis. Melalui tes tersebut akan diketahui kemampuan awal dan akhir siswa dalam menyimak bahasa Prancis.

Pedoman penilaian yang digunakan dalam menilai soal pilihan berganda adalah dengan mengambil jawaban yang benar dari soal yang telah diberikan. Jawaban yang benar akan diberi skor 1 lalu dikali 5 sedangkan jawaban yang salah akan diberikan skor 0. Kemudian penilaian test isian akan disesuaikan dengan kompetensi sesuai dengan CECRL level A1 (inisiasi) dimana siswa sudah memahami perintah serta informasi dasar dari soal.

### **3.8. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka instrument/alat ukur harus valid dan reliabel, oleh karena itu diperlukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk digunakan dalam mengumpulkan data/informasi yang diperlukan.

#### **3.8.1. Validitas Instrumen**

Validitas item instrumen digunakan untuk mengetahui dukungan suatu item terhadap skor total. Untuk menguji validitas setiap butir instrumen, skor-skor yang ada pada butir instrumen yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total (Novikasari, 2016). Penelitian ini sendiri menggunakan pengujian validitas isi. Validitas isi memastikan bahwa instrumen yang telah disusun telah cukup memasukkan sejumlah item yang representatif dalam mencerminkan apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi in-

strument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Untuk mengetahui validitas isi dalam penelitian ini yaitu dengan melihat instrumen soal test. Jika soal tersebut sesuai dengan silabus kurikulum 2013, K.D 3.4 dan 4.4, maka artinya validitas isi dari soal tersebut sudah terpenuhi.

### 3.8.2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas juga merujuk pada tingkat ketrandalan sesuatu dan dapat dipercaya (Novikasari, 2016). Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Cronbach-Alpha* karena akan diterapkan pada tes yang mempunyai skor dengan berskala rumus sebagai berikut:

Rumus *Cronbach-Alpha* yaitu:

$$r_{1.1} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{1.1}$  = reliabilitas tes

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya / jumlah item

$S$  = standar deviasi dari tes

Berdasarkan rumus *Cronbach-Alpha*, kriteria dalam mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

- A. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- B. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

### 3.9. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan atau langkah-langkah yang penulis lalui selama melakukan penelitian ini yaitu Pra Eksperimen, Eksperimen dan Tahap Akhir Eksperimen. Secara rinci, langkah-langkah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### 3.9.1. Tahap Pra Eksperimen

Pada tahapan awal ini, penulis melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan guru bahasa Prancis SMA N 1 Terusan Nunyai terkait dengan kondisi awal keterampilan menyimak peserta didik dalam bahasa Prancis. Kemudian penulis juga berdiskusi tentang kesesuaian materi keterampilan menyimak dengan media ajar yaitu *podcast* yang akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah itu penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyiapkan seluruh instrumen penelitian yang berupa tes tertulis untuk mengumpulkan data yang selanjutnya akan diolah dan diukur untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam keterampilan menyimak siswa.

Penelitian ini dilakukan secara daring karena adanya pandemi sehingga tidak memungkinkannya dilakukan penelitian langsung di kelas. Awalnya, penulis meminta sekretaris kelas X MIA 1 untuk membuat grup di *Whatsapp Message*. Lalu penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari diadakannya penelitian ini. Selanjutnya, penulis dan siswa mendiskusikan secara bersama-sama kapan penelitian akan dilaksanakan.

### 3.9.2. Tahap Eksperimen

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses pengumpulan data sesuai rencana yang telah dibuat. Adapun langkah-langkahnya yaitu melaksanakan pretest, kemudian memberi perlakuan atau treatment dan melaksanakan posttest.

#### a) *Pre-test*

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah mengadakan pretest. Hal ini dimaksudkan agar penulis memperoleh data tentang kemampuan menyimak awal bahasa Prancis siswa sebelum siswa mendapat pengetahuan tentang media ajar *podcast*. Instrumen soal dalam penelitian ini menggunakan tema *situer dans les temps*. Data yang diperoleh pada *pretest* ini akan dibandingkan dengan hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan.

b) Pemberian perlakuan atau *treatment*

Pada tahap kedua ini, penulis menyajikan materi atau memberi perlakuan kepada kelas X MIA 1 sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Penyajian materi diberi menggunakan media *podcast*.

c) *Post-test*

Tahapan terakhir dalam kegiatan eksperimen adalah melakukan *post-test*. *Post-test* ini dilakukan pada kelas eksperimen. Instrumen soal yang digunakan juga merupakan soal yang sama dengan soal pada saat *pre-test*. Hasil yang didapat akan menunjukkan bagaimana progress keterampilan menyimak pada siswa yang diberi perlakuan.

### 3.9.3. Tahap Akhir Eksperimen

Langkah terakhir adalah tahapan pengumpulan data. Seluruh data yang telah dikumpulkan, kemudian akan diolah menggunakan program SPSS 22. Setelah dihitung, datanya kemudian akan dianalisis dan selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil yang telah didapatkan.

## 3.10. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka data dari nilai *pretest* dan *post-test*, harus dianalisis terlebih dahulu. Pengolahan data dilakukan secara rinci sebagai berikut :

### 3.10.1. Pengujian Distribusi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menganalisis apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penulis melakukan pengujian distribusi normalitas dengan bantuan program komputer SPSS 22. Berikut kriteria pengambilan keputusan uji distribusi normalitas :

- a) Tolak  $H_0$  apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  berarti distribusi bersifat tidak normal.
- b) Terima  $H_0$  apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  berarti distribusi bersifat normal.

### 3.10.2. Pengujian Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dilakukan dengan tujuan melakukan perbandingan kepada kedua kelompok untuk mengetahui apakah sampel ke-

lompok tersebut berasal dari populasi yang memiliki variansi homogen atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, berarti sampel tersebut tidak homogen sementara jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti sampel tersebut homogen.

### 3.10.3. Pengujian Perbedaan (Uji-t)

Uji-t (*t- test*) digunakan untuk mengukur efektivitas perlakuan dan menguji perbedaan rata-rata suatu variabel dengan suatu konstanta tertentu atau nilai hipotesis statistik atau disebut dengan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji-t pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak menggunakan media pembelajaran *podcast*. Kriteria uji pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- a) Terima  $H_0$  apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  tidak ada perbedaan yang signifikan.
- b) Terima  $H_a$  apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  ada perbedaan yang signifikan.

### 3.10.4. Pengujian Peningkatan Hasil Belajar (N-gain)

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan media *podcast*. Perhitungan nilai n-gain dapat dinyatakan dengan rumus:

$$\langle g \rangle = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan:

posttest = nilai *posttest*

pretest = nilai *pretest*

maks = nilai maksimum atau ideal

Tinggi rendahnya N-gain yang dinormalisasikan, dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a)  $N\text{-gain} \geq 0,7$ , maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori tinggi.
- b)  $0,7 > N\text{-gain} \geq 0,3$ , maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori sedang.
- c)  $N\text{-gain} < 0,3$ , maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori rendah.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri Terusan Nunyai Lampung tengah, Tahun Ajaran 2019/2020 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil *posttest* siswa setelah mendapatkan treatment menggunakan *podcast* yaitu sebesar 76,88 , sedangkan nilai *pretest* sebelum mendapatkan *treatment* sebesar 56,09 yang dimana terjadi kenaikan 20,79 angka.

Selanjutnya dilakukan perhitungan uji perbedaaan (*t-test*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata pada nilai awal *pretest* dan nilai akhir *posttest*. Hasil yang didapatkan adalah (Sig. 2-tailed)  $\leq 0,05$  yaitu  $0,000 \leq 0,05$ , dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Kemudian hasil perhitungan N-gain pada kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,47 dan berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya antusias dan fokus siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media *podcast* sehingga produktifitas siswa dalam ketrampilan menyimak menjadi lebih efektif.

### 5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai usaha untuk dapat meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis peserta didik, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa, Guru dapat menggunakan media *podcast* sebagai salah satu variasi media pembelajaran di kelas.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, *podcast* dapat digunakan menjadi salah satu sumber belajar yang fleksibel untuk menunjang keterampilan menyimak karena media *podcast* mudah untuk diakses dan digunakan.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan bagi penulis yang ingin melakukan penelitian sejenis atau lanjutan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Asyhar, R. (2012). Kreatif Mengembangkan Media pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Didier. (2001). *Cadre europeen commun de reference pour les langues : apprendre, enseigner, evaluer. Strasbourg: Unité des Politiques.*
- Drèze, Wivine. (2015). *Référentiel et test de positionnement pour le français langue étrangère et seconde (FLES)*. Bruxelles: Lire et Ecrire Communauté française
- Gustiar, M., L. (2013). Media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak dongeng. Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Lokabasa*. 4(1).
- Himmah, Rif'fatul dkk. (2021). Podcast sebagai media suplemen pembelajaran jarak jauh di era pandemik. Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu komunikasi efek*. 5(1).
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Rosda.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Jurnal kwangsan*. 1(2).
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Refrensi (GP Press Group).
- Noor, J. (2012). Metodologi Penelitian: Skripsi, Thesis, Disertasi dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Novikasari, I. 2016. Uji Validitas Instrumen. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

- Putri, G. P. (2015). Penggunaan Media Lagu Berbahasa Prancis Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 9 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rachmawati dan Kurniawati, A. (2020). Pengembangan instrumen penilaian tes berbasis *mobile online* pada prodi pendidikan matematika. *Prima : Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(1) : 46-63.
- Sanaky, D. H. (2013). Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sultan, M., & Akhmad, A (2020). Media podcast terhadap kemampuan menyimak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. 4(1).
- Tarigan, H. G. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zellatifanny, C. M. (2020). Tren diseminasi konten audio on demand melalui podcast: sebuah peluang dan tantangan di Indonesia. *Jurnal Pekommas*. 5(2) : 117-132.
- Zikrillah, R. (2020). Aplikasi Klip Video Lagu Bahasa Prancis untuk Tingkat A1 dalam CECRL pada Keterampilan Menyimak bagi Siswa di Smk Krida Wisata Bandar Lampung 2019. Skripsi. Universitas Lampung.